

PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINATDALAM BERWIRAUSAHA SALON MELALUI EFIKASI DIRI

Aisya Zhafarina Khansa¹, Nurina Ayuningtyas², Aam Amaningsih Jumhur³

^{1,2,3} Universitas Negeri Jakarta
azhafarinak@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa tata rias dalam berwirausaha salon melalui efikasi diri di Universitas Negeri Jakarta. Minat seseorang adalah proses dari pemikiran dan pembelajaran yang menimbulkan suatu keinginan untuk menjalankan suatu kegiatan tertentu. Jadi untuk terciptanya sebuah minat dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu maka orang tersebut harus memiliki pengetahuan tentang kegiatan tersebut dengan melalui proses pemikiran, emosi serta pembelajaran. Berdasarkan beberapa hasil tinjauan kepustakaan diketahui bahwa Semakin baik pengetahuan kewirausahaan akan semakin tinggi minat berwirausaha mahasiswa tata rias, demikian pula sebaliknya semakin rendah pendidikan kewirausahaan akan semakin rendah minat berwirausaha mahasiswa tata rias. Semakin tinggi efikasi diri, maka semakin tinggi pula minat berwirausaha mahasiswa. Kecenderungan peningkatan kombinasi efikasi diri dan pengetahuan kewirausahaan akan diikuti peningkatan minat berwirausaha, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel efikasi diri dan pengetahuan kewirausahaan akan diikuti penurunan akan minat berwirausaha.

Kata kunci: Pengetahuan Kewirausahaan, Minat Mahasiswa, Tata Rias, Berwirausaha, Salon, Efikasi Diri

PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan jantung dari sebuah negara, terbukti ketika krisis ekonomi hebat melanda Indonesia pada tahun 1988 usaha yang mampu bertahan adalah usaha kecil menengah dan bukan perusahaan besar yang sangat rentan menghadapi krisis. Berbagai jenis kewirausahaan dapat turut andil dalam mengembangkan dunia kewirausahaan di Indonesia. Usaha terbagi atas empat, yaitu usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar. Usaha kecil berperan dalam menyerap tenaga kerja dan mendukung pendapatan dalam rumah tangga. Selain itu usaha kecil juga berperan untuk menopang usaha lainnya seperti usaha mikro, usaha menengah dan juga usaha besar. Salah satu usaha kecil yaitu salon.

Industri kecantikan berkembang dengan pesat karena kecantikan merupakan hal yang penting bagi setiap wanita. Kecantikan pada setiap wanita menjadi hal utama sehingga mereka berusaha menjaga dan melakukan perawatan kecantikan tersebut di salon-salon yang ada disekitar mereka. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta memiliki kemampuan untuk menjalankan salon karena mendapatkan ilmu pengetahuan selama mengikuti mata kuliah Kewirausahaan dan Pengelolaan Usaha Tata Rias. Dalam mata kuliah Kewirausahaan mahasiswa diberikan pengetahuan cara dan teknik menjadi seorang wirausaha dalam bisnis kecantikan. Sedangkan dalam mata kuliah Pengelolaan Usaha Tata Rias mahasiswa diberikan tanggungjawab mengelola sebuah usaha kecantikan yaitu salon, pada mata kuliah tersebut mahasiswa sebagai beautician yang melayani pelanggan receptionist dan bendahara yang mencatat segala pengeluaran maupun pemasukan pada salon serta membelanjakan produk kosmetika yang hendak digunakan.

Tujuan utama program kewirausahaan adalah untuk membangun kemampuan, pengetahuan dan pembentukan karakter yang penting bagi aktivitas kewirausahaan. Terlihat dalam kurikulum pembelajaran Program Studi Pendidikan Tata Rias mata kuliah kewirausahaan diberikan mulai

semester 5 dengan harapan dapat memberikan bekal ilmu baik teori maupun keterampilan kepada siswa untuk mengembangkan diri dalam berwirausaha (Hansemark, 1998:32).

Minat seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan. Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat. Minat seseorang adalah proses dari pemikiran dan pembelajaran yang menimbulkan suatu keinginan untuk menjalankan suatu kegiatan tertentu. Jadi untuk terciptanya sebuah minat dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu maka orang tersebut harus memiliki pengetahuan tentang kegiatan tersebut dengan melalui proses pemikiran, emosi serta pembelajaran. Pada penelitian Rizki Novianti tahun 2014 didapatkan bahwa terdapat pengaruh positif antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK Pasundan 1 Kota Bandung.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta sedikit yang berminat menjalankan usaha salon meskipun sudah dipermudah dengan adanya kurikulum yang tepat untuk mendukung kemajuan berwirausaha salon kecantikan. Hal ini terbukti dari penelitian awal yang sudah Peneliti lakukan. Peneliti melakukan wawancara kepada 10 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias angkatan 2015 yang telah melakukan mata kuliah Kewirausahaan dan Pengelolaan Usaha Tata Rias hasilnya hanya 4 orang yang berminat menjalankan usaha salon dan 6 orang lain berminat menjalankan usaha lain. Beberapa faktor mengakibatkan mahasiswa tata rias tidak berminat berwirausaha salon. Setelah ditelusuri penyebabnya yaitu mahasiswa tata rias memilih untuk meneruskan usaha orangtua seperti contohnya sanggar, tidak memiliki modal usaha, dan tidak percaya diri terhadap kemampuannya.

Keyakinan akan kemampuan mahasiswa untuk berwirausaha salon sangat penting. Efikasi diri yang akan menjadi penentu apakah seorang mahasiswa akan membuka usaha salon atau tidak. Efikasi diri merupakan keyakinan seseorang pada kemampuan dirinya dalam melakukan suatu tugas atau tindakan yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan situasi. Efikasi diri berhubungan dengan pendirian bahwa seseorang dapat melakukan perilaku yang diharuskan dengan berhasil, orang-orang yang memiliki keyakinan tinggi dalam melakukan sesuatu cenderung bertindak dengan baik, maka individu dengan efikasi diri tinggi akan menilai dirinya mampu mengerjakan tugas dan menghadapi tuntutan lingkungan. Pada penelitian Intan Agustini Dahlan tahun 2017 ditemukan terdapat pengaruh yang positif antara efikasi diri terhadap minat. Dikuatkan oleh penelitian yang dilakukan Mahfudiyanto tahun 2018 ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha melalui efikasi diri. Hal ini akan dapat mengetahui kesesuaian pengetahuan yang didapatkan selama kuliah dengan ketertarikan seorang mahasiswa Program Studi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta untuk mengelolason, yang mana hal tersebut sudah menjadialahsatu kurikulum Program Studi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

PEMBAHASAN

Berdasarkan beberapa hasil tinjauan kepustakaan diketahui bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Jika ditinjau dari pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan mahasiswa maka semakin tinggi pula minat berwirausahanya. Pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik maka akan memperoleh keuntungan lebih besar. Pengetahuan kewirausahaan yang dimaksudkan adalah proses pembelajaran untuk mengubah sikap dan pola pikir mahasiswa terhadap pilihan karier berwirausaha.

Mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan akan memiliki nilai-nilai hakiki dan karakteristik kewirausahaan sehingga akan meningkatkan minat serta kecintaan mereka terhadap dunia kewirausahaan. Tingginya minat berwirausaha akan melahirkan entrepreneur-entrepreneur muda yang memiliki visi yang jelas di masa depan, kreativitas serta inovasi yang tinggi dalam segala bidang. Mereka akan menjadi lebih mandiri, kreatif, dan inovatif dalam menciptakan peluang bisnis baru dan penemuan-penemuan baru. Masalah pengangguran terdidik akan dapat teratasi karena keluaran (*output*) dari hasil pendidikan kewirausahaan adalah calon-

calon entrepreneur muda berbakat yang tidak lagi menjadi pencari kerja (*job seeker*) tetapi telah menjadi pencipta lapangan pekerjaan (*job maker*).

Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Dapat dikatakan bahwa semakin baik pengetahuan kewirausahaan akan semakin tinggi minat berwirausaha mahasiswa tata rias, demikian pula sebaliknya semakin rendah pengetahuan kewirausahaan akan semakin rendah minat berwirausaha mahasiswa tata rias. Hal ini bisa saja terjadi karena kebijakan di lingkungan pendidikan lebih banyak memberi teori tanpa dibarengi dengan praktikum dan kurangnya fasilitas dari lingkup sekolah atau perguruan tinggi yang memfasilitasi siswa untuk melakukan kegiatan berwirausaha. Hasil penelitian di atas sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Anggraeni dan Harnanik (2015), yang mengatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan merupakan salah satu faktor pemicu minat berwirausaha.

Pendidikan merupakan kemampuan pokok yang harus dimiliki oleh setiap orang. Dengan pendidikan yang ada seseorang dapat berkreasi dan berinovasi, karena dengan memiliki pendidikan seseorang akan menjadi semakin mudah dalam berkreasi dan berinovasi, karena ia memiliki bahan untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Pendidikan yang tinggi juga jika tidak disertai dengan kemampuan dan pengalaman tidak akan bias menumbuhkan minat berwirausaha dan tidak akan bias menjadi seorang wirausaha yang sukses. Seperti yang diutarakan oleh penelitian Apriyani (2017) yang menunjukkan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat wirausaha mahasiswa. Sejalan dengan yang diutarakan oleh Yekti Prasetyani dalam Erfikas Widiyatnoto (2013) bahwa minat berwirausaha muncul karena didahului oleh suatu pengetahuan dan informasi mengenai wirausaha yang kemudian dilanjutkan pada suatu kegiatan berpartisipasi untuk memperoleh pengalaman dimana akhirnya muncul keinginan untuk melakukan kegiatan tersebut.

Sedangkan jika ditinjau dari efikasi diri terhadap minat berwirausaha, maka efikasi diri memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi diri, maka semakin tinggi pula minat berwirausaha mahasiswa. Efikasi diri berwirausaha merupakan keyakinan terhadap diri sendiri untuk berwirausaha. Setiap orang harus mampu mengembangkan potensi dalam dirinya untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Semakin yakin dengan kemampuan yang dimiliki, maka semakin mudah meningkatkan kualitas diri. Orang yang yakin pada dirinya mampu berwirausaha, akan lebih mungkin untuk bertindak dan akan lebih mungkin menjadikan dirinya menjadi sukses daripada orang yang tidak memiliki keyakinan untuk berwirausaha. Efikasi diri berwirausaha dapat diperoleh, diubah, ditingkatkan atau diturunkan. Efikasi diri berwirausaha merupakan bagian faktor kepribadian yang mempengaruhi intensi berwirausaha seseorang. Seseorang yang memiliki efikasi diri berwirausaha diharapkan akan memiliki minat untuk berwirausaha. Hal ini berarti bahwa efikasi diri merupakan faktor yang berpengaruh pada minat kewirausahaan.

Semakin tinggi efikasi diri, maka semakin tinggi pula minat berwirausaha yang diperoleh subjek. Sebaliknya, semakin rendah efikasi diri, maka semakin rendah pula minat berwirausaha yang diperoleh. Efikasi diri mempengaruhi seseorang pada tercapai atau tidaknya tujuan yang ditetapkan. Semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi minat berwirausaha, sebaliknya apabila semakin rendah efikasi diri maka semakin rendah minat berwirausaha yang di milikinya. I Made Rustika (2012) menyebutkan peranan kemampuan berpikir dalam perkembangan efikasi diri cukup besar, karena orang yang tinggi inteligensinya akan lebih mampu mengingat dan menganalisis kejadian-kejadian yang pernah dialami, sehingga kesimpulan yang dibuat akan lebih tepat. Efikasi diri berpengaruh pada proses berfikir seperti berfikir tentang ketidakpastian dalam melakukan sebuah usaha dan keberanian dalam mengambil resiko saat akan melakukan sebuah usaha.

SIMPULAN

Dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi efikasi diri dan pengetahuan kewirausahaan akan diikuti peningkatan minat berwirausaha, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel efikasi diri dan pengetahuan kewirausahaan akan diikuti penurunan minat berwirausaha. Sedangkan jika ditinjau dari efikasi diri dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, maka hal ini berarti efikasi diri dan pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil tersebut

sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Meredith dalam Dyan Vidyatmoko dan A. Husni Yasin Rosadi (2015) Wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber data yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan dan tindakan yang tepat guna dalam memastikan kesuksesan. Minat berwirausaha didukung banyak faktor, faktor itu adalah faktor internal dan faktor eksternal. Didalam faktor internal itu terdapat suatu keinginan yang timbul dari dalam diri atau disebut dengan efikasi diri dan Faktor pengetahuan Kewirausahaan merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi munculnya minat berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Apiyani, Helina. (2017). *Kontribusi Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa*. Bogor: BSI
- Betty, Anggraeni & Harnanik. (2015). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pemalang*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Dahlan, Intan Agustini. (2017). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Efikasi Diri Yang Berimplikasi Pada Minat Berwirausaha Peserta Didik SMK Multi Vocational Platform Ars Internasional Bandung*. Skripsi. Universitas Pasundan.
- Hansemark, Ova. C. (1998). *The Effects of an Entrepreneurship Programme on Need for Achievement and Locus of Control of Reinforcement*. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*. 4(1). 32.
- Novianti, Rizki. (2014). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rustika, I Made. (2012). *Efikasi Diri: Tinjauan Teori Albert Bandura*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada
- Vidyatmoko, Dyan & Rosadi, A Husni Yasin. (2015). *Faktor Utama Kesuksesan Wirausaha di Industri Pangan*. Bandung: BPPT.
- Widiyatnoto, Erfikas. 2013. *Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Budaya Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMKN 1 Wonosari dan SMKN 2 Wonosari di Kabupaten Gunungkidul*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.